



ABSTRAK

REPRESENTASI STANDAR KECANTIKAN DALAM FILM *UGLIES* (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Sabrina Gita Aninta
5211711157

Penelitian ini membahas representasi standar kecantikan dalam film *Uglies* dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Film ini menyoroti isu sosial tentang konstruksi kecantikan ideal yang dipaksakan oleh sistem sosial, di mana individu diwajibkan memenuhi standar kecantikan fisik tertentu agar dapat diterima di masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi makna denotatif, konotatif, dan mitos yang muncul melalui simbol, dialog, dan elemen sinematik dalam film tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Data diperoleh melalui observasi film, dokumentasi potongan adegan, serta analisis tanda-tanda visual dan naratif yang mengandung representasi standar kecantikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Uglies* merepresentasikan standar kecantikan sebagai bentuk kontrol sosial yang menekan kebebasan individu dan memperkuat mitos bahwa kecantikan fisik menjadi syarat penerimaan sosial. Melalui karakter utama Tally Youngblood, film ini menampilkan perlawanan terhadap sistem tersebut dengan mengusung pesan bahwa kecantikan sejati berasal dari keaslian dan kebebasan diri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Uglies* bukan hanya karya fiksi distopia, tetapi juga teks budaya yang mengkritik homogenisasi kecantikan dan ideologi estetika dalam masyarakat modern. Kajian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang bagaimana film berperan dalam membentuk dan mendekonstruksi standar kecantikan melalui sistem tanda dan makna.

Kata Kunci: representasi, standar kecantikan, semiotika Roland Barthes, film, *Uglies*

ABSTRACT

REPRESENTATION OF BEAUTY STANDARDS IN THE FILM UGLIES (ROLAND BARTHES' SEMIOTIC ANALYSIS)

Sabrina Gita Aninta
5211711157

This study examines the representation of beauty standards in the film Uglies using Roland Barthes' semiotic analysis. The film highlights social issues concerning the construction of ideal beauty imposed by the social system, where individuals are required to meet certain physical beauty standards in order to be accepted by society. The aim of this research is to identify the denotative, connotative, and mythological meanings that emerge through symbols, dialogues, and cinematic elements in the film. The research employs a descriptive qualitative method with Roland Barthes' semiotic approach. Data were obtained through film observation, scene documentation, and analysis of visual and narrative signs that represent beauty standards. The findings indicate that Uglies represents beauty standards as a form of social control that restricts individual freedom and reinforces the myth that physical beauty is a prerequisite for social acceptance. Through the main character, Tally Youngblood, the film portrays resistance against the system by conveying the message that true beauty lies in authenticity and personal freedom. This study concludes that Uglies is not merely a work of dystopian fiction but also a cultural text that criticizes the homogenization of beauty and aesthetic ideology in modern society. The research is expected to enhance understanding of how films construct and deconstruct beauty standards through systems of signs and meanings.

Keywords: *representation, beauty standards, Roland Barthes' Semiotics, film, Uglies*